

ANALISIS DISTRIBUSI BERAS TERHADAP STABILITAS HARGA PADA PERUM BULOG SUB.DIVISI REGIONAL VII MAKASSAR

ITSNAENY, SUPARNI SAMPETAN, HAPID

ABSTRAK

Distribusi adalah salah satu dari aspek marketing mix yang turut menentukan berhasil tidaknya tujuan tujuan yang akan dicapai, maka dengan dasar inilah penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul "Analisis Distribusi Beras Terhadap Stabilitas Harga Pada Perum Bulog Sub.Divisi Regional VII Makassar.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh distribusi beras terhadap stabilitas harga pada Perum Bulog Sub Divisi VII Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan persamaan regresi $Y = -4505,372 + 0,001X$, $A = -4505,372$ Adalah konstanta yang artinya, apabila Distribusi Beras (X) konstan atau sama dengan 0 (nol) maka Stabilitas harga sebesar -4505,372. dan dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 9,810 dengan tingkat signifikansi 0,052. sedangkan nilai F_{tabel} pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) yaitu 10,128. Maka $F_{hitung} (9,810) < F_{tabel} (10,128)$, hal ini berarti Hipotesis ditolak. hal ini menunjukkan bahwa variabel X (Distribusi Beras) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Stabilitas Harga) pada perum bulog sub divisi regional VII Makassar. sedangkan pada tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (r^2) adalah 0,766 menunjukkan bahwa 76,6% variasi variabel stabilitas harga dapat dijelaskan oleh variabel distribusi beras dan sisanya sebesar 0,234 atau 23,4% dan lainnya dijelaskan oleh variabel lainnya.

Kesimpulannya penelitian ini adalah pengaruh distribusi beras terhadap stabilitas harga yaitu distribusi beras tidak berpengaruh terhadap stabilitas harga kesimpulan tersebut ditunjukkan oleh persamaan regresi linier sederhana $Y = -4505,372 + 0,001X$ dan dibuktikan dengan uji F. Hasil uji $F_{hitung} (9,810) < F_{tabel} (10,128)$ yang berarti tidak ada pengaruh dari variabel distribusi beras (X) terhadap stabilitas harga (Y) pada perum bulog sub divisi regional VII Makassar. dan koefisien determinasi sebesar 0,766 menunjukkan bahwa 76,6% variasi variabel stabilitas harga dapat dijelaskan oleh variabel distribusi beras, dan sisanya sebesar 0,234 atau 23,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain.

Kata kunci: distribusi beras, stabilitas harga,

Pendahuluan

Latar belakang

Sejalan dengan kemajuan dan perkembangan ekonomi dewasa ini adalah merupakan peluang kepada kita untuk dapat memanfaatkan setiap kegiatan usaha yang tersedia sehingga dengan segala daya dan upaya akan mampu memenuhi kebutuhan manusia itu sendiri, dalam hal ini

tentunya tidak terlepas dari aspek pemanfaatan sumber daya yang ada, terutama masalah aspek manajemen secara profesional dan dengan ditopang oleh adanya sarana dan prasarana yang tersedia maka akan dapat diperkirakan bahwa pencapaian suatu tujuan mampu dicapai secara efisien dan efektif.

Pertumbuhan ekonomi Negara Negara berkembang terutama Negara kita, dimana yang mana sejak pelita pertama dan sampai sekarang sektor pertanian adalah masih merupakan hal yang mempunyai peranan penting, oleh karena itu berbagai cara telah dilakukan pemerintah agar para petani dapat meningkatkan produktifitasnya.

Dengan menggunakan teknologi dan alat alat modern maka produksi dapat lebih ditingkatkan, sehubungan dengan hal ini masalah distribusi beras memerlukan perhatian dan penanganan secara profesional, dengan hal tersebut maka Bulog adalah salah satu lembaga pemerintah yang mempunyai peranan secara aktif dengan setiap kegiatan yang berhubungan dengan masalah produksi, distribusi, ataupun yang menyangkut masalah harga, maka secara operasional kegiatan pasar dapat dikendalikan sesuai dengan keadaan ekonomi yang berlaku.

Dari beberapa kegiatan di atas, penulis hanya membatasi pada masalah distribusi saja. Definisi distribusi secara khusus yaitu penyaluran beras dari perum bulog ke konsumen (masyarakat) contohnya penyaluran raskin. Dapatlah dipastikan bahwa apa bila produksi yang dihasilkan tanpa adanya kegiatan pengembangan distribusi yang efektif maka dengan sendirinya dampak yang akan ditimbulkan sangat berpengaruh terhadap harga, oleh karena itu dengan berbagai kegiatan kebijaksanaan distribusi yang efektif dapat dijadikan sebagai titik tolak dalam memainkan peranannya sehingga usaha menstabilkan harga dapat terlaksana dengan baik.

Dalam mendistribusikan beras, maka ada beberapa upaya yang dilakukan oleh perum bulog dalam menstabilkan harga yaitu pertama dengan melakukan operasi pasar untuk mengetahui berapa harga beras yang diberikan oleh produsen kepada konsumen. Kedua dengan cara penyaluran beras reskin kepada masyarakat ekonomi lemah. Untuk itulah kedua upaya tersebut merupakan peranan penting bagi bulog dalam menyalurkan beras kepada konsumen. Selain mempunyai peranan penting bulog juga mempunyai asas manfaat yaitu dapat memenuhi target yang ditentukan/ditetapkan pemerintah dalam penampungan beras untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam jangka waktu yang ditentukan, juga untuk konsumen dapat terpenuhinya kebutuhan pokok sehari-hari (beras yang disediakan Bulog).

Masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh distribusi beras terhadap stabilitas harga pada perum bulog Sub Divisi Regional VII Makassar?, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh distribusi beras terhadap stabilitas harga pada perum bulog Sub Divisi Regional VII Makassar.

Metode Penelitian

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh distribusi beras terhadap stabilitas harga pada perum bulog Bulog Sub Divisi Regional VII MAKASSAR adapun kata yang merupakan obyek penelitian penulis dalam mengumpulkan data untuk

penyusunan proposal ini,yakni di perum Bulog Sub Divisi Regional VII Makassar dengan alamat Jl,Urip Sumoharjo No,22 Makassar,yang didasarkan pertimbangan praktis,bahwa penulis bekerja pada perum Bulog Sub Divisi Regional VII Makassar sehingga dengan mudah memperoleh data yang diperlukan.waktu penelitian selamah±3 bulan.

Jenis dan sumber data.

Arikunto (1998:114) menjelaskan bahwa sumber data adalah subyek dimana data diperoleh,apabila penulis menggunakan kuesioner atau wawancara yaitu dalam pengumpulan datanya,maka sumber data tersebutresponden yaitu orang yang merespon peneliti.untuk memperoleh data dalam hubungannya dengan pembahasan ini,maka penulis menggunakan sumber data sebagai berikut: (a) data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari perum bulog sub Divisi Regional VII Makassar, melalui pengamatan dan wawancara secara langsung dari pihak yang berwenang, (b) data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang berhubungan dengan pokok penulisan ini. Metode analisis data.

Metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana.persamaan regresi linier sederhana mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependent dan satu variabel independent (Atmaja,2009:166). Secara umum dapat diformulasikan sebagai berikut: $Y = a + bx$ Dimana:

Y = Stabilitas Harga a =

Konstanta regresi b =

Koefisien regresi

X = Distribusi Beras

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Analisis Regresi linier sederhana.

Hasil analisis regresi linier sederhana mengenai pengaruh distribusi Beras (X) terhadap stabilitas Harga (Y),dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	-4505.372	1874.443		-2.404	096
distribusiberas	001	000	875	3.132	052

A. Dependent Variable:stabilitas harga Sumber:Data Primer,2012

Berdasarkan tabel 4.5 diatas,maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = -4505,372 + 0,001X$$

A = 4505,372 Adalah konstanta yang artinya, apabila distribusi Beras (X) Konstan atau sama dengan 0 (nol) maka stabilitas harga sebesar 4505,372.

B = 0,001 Adalah koefisien regresi distribusi beras yang artinya bahwa apabila variabel Distribusi Beras (X) meningkat sebesar 1 kilogram maka akan meningkatkan Stabilitas harga (Y) sebesar 0,001.

Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent (Distribusi beras) berpengaruh terhadap variabel dependent (Stabilitas Harga). pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	330831.204	1	330831.204	9.810	.052
Residual	101168.796	2	33722.932		
Total	432000.000	3			

Sumber: Data Primer, 2012

Berdasarkan dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 9,810 dengan tingkat signifikansi 0,052. Sedangkan nilai F_{tabel} pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha=0,05$) yaitu 10,128. Maka F_{hitung} ($9,810 < F_{tabel}$ (10,128), hal ini berarti Hipotesis ditolak. ini menunjukkan bahwa variabel X (Distribusi beras) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Stabilitas Harga) pada perum Bulog SUB Divisi Regional VII Makassar.

Koefisien Determinasi (r^2)

Besarnya presentase pengaruh variabel independent terhadap nilai variabel dependet yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Besarnya presentase pengaruh independent terhadap nilai variabel dependent dapat diketahui dari koefisien determinasi (r^2) persamaan regresi. Angka koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.766	.688	183.63805

a. Predictors (constant), distribusi beras

Sumber: Data primer, 2012

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (r^2) adalah 0,766 menunjukkan bahwa 76,6% variasi variabel stabilitas harga dapat dijelaskan oleh variabel distribusi beras. dan sisanya sebesar 0,234 atau 23,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain. Jadi

pengaruh distribusi beras terhadap stabilitas harga pada perum Bulog Sub Divisi Regional VII Makassar adalah sebesar 76,6%

Penutup

Kesimpulan penelitian ini adalah pengaruh Distribusi beras terhadap Stabilitas harga yaitu: (1) Distribusi beras tidak berpengaruh terhadap stabilitas harga. Kesimpulan tersebut ditunjukkan oleh persamaan regresi linier.Sederhana $Y=4503,372 +0,001X$ dan dibuktikan dengan uji F. Hasil uji F dengan F_{hitung} $(9,810) < F_{tabel} (10,128)$ yang berarti tidak. Ada pengaruh dari variabel Distribusi Beras (X) terhadap stabilitas. Harga (Y) pada perum Bulog Sub Divisi Regional VII Makassar, (2) Koefisien determinasi sebesar 0,766 menunjukkan bahwa 76,6%. Variasi variabel stabilitas harga dapat dijelaskan oleh variabel. Distribusi Beras.Dan sisanya sebesar 0,234 atau 23,4% lainnya, dijelaskan oleh variabel lain. Adapun saran penelitian ini adalah (1) Distribusi beras harus tetap diperhatikan walaupun berdasarkan hasil penelitian tidak ada pengaruhnya dalam stabilitas harga,tetapi bisa membantu bagi pihak perum Bulog Sub Divisi Regional VII Makassar dalam memenuhi kebutuhan masyarakat penerima raskin, (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*. Jakarta:PT.Rineka Cipta.
- Atmaja,Lukas setia. 2009. *Statistic untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Andi.
- Boyd,Walker dan Larreche. 2000. *Manajemen pemasaran*. Edisi kedua. Jilid dua. Jakarta: Erlangga.
- Kartajaya Hermawan, dkk.. 2002. *Marketing on Strategi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kotler Philip.1999. *Marketing*. Jakarta: Erlangga.
- Lupiyoadi Rambat Hamdani,A.2006. *Manajemen pemasaran Jasa*. Edisi Kedua.Jakarta: Salemba empat.
- Mursid. 2003. *Manajemen pemasaran*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Rismawati.2011.*Manajemen pemasaran dan Kewirausahaan*.Makassar: Pustaka Refleksi.
- Royan Frans M. 2004. *Smart Launching New Product*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Simamora Bilson. 2003. *Memenangkan pasar dengan pemasaran Efektif dan Efisien*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Suharno dan Yudi Sutarso. 2010. *Marketing In Practice*. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha ilmu.

Suyanto M. 2007. *Marketing strategi Top Brand Indonesia*. Yogyakarta: ANDI

Swastha, Basu DH. 1998. *Pengantar Bisnis Modern*. Edisi Ke-3. Yogyakarta: Liberty.